

***TOTAL QUALITY MANAGEMENT* DALAM PENGEMBANGAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SDN 9 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

HAZIJUL KHALID
NIM. 190206094

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM
PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU DI SD NEGERI 9 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Di Ajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Studi Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

HAZIJUL KHALID
NIM: 190206094

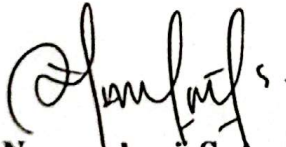
Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

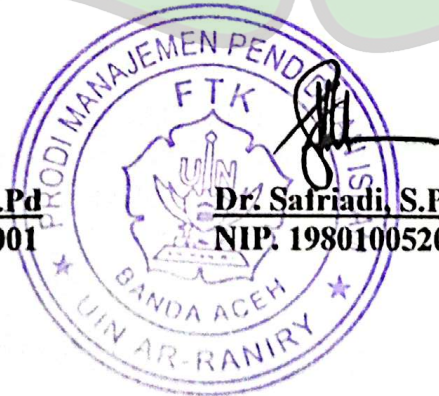
A R - R A N I R Y

Pembimbing skripsi :

Ketua Program Studi MPI :



Nurussalami, S. Ag., M.Pd
NIP. 197902162014112001





Dr. Safridi, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198010052010031001

**TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM PENGEMBANGAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD NEGERI 9 BANDA ACEH**

SKRIPSI

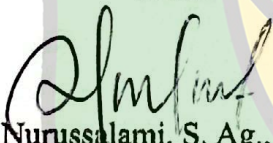
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh Dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Dalam Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

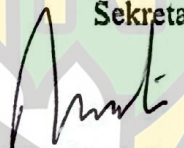
Senin, 11 Agustus
2025
03 Shafar, 1447

Panitia ujian munaqasyah skripsi

Ketua


Nurussalami, S. Ag., M.Pd
NIP. 197902162014112001

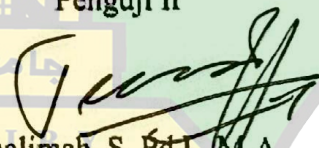
Sekretaris


Nelliraharti, S. Pd.I., M. Pd
NIP. 198112052023212021

Penguji I


Drs. Sufradi, M. Pd., Ph.D
NIP. 196712311994021001

Penguji II


Tihalihmah, S. Pd.I., M.A
NIP. 19752231200912200001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Hazijul Khalid
 Nim : 190206094
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul Skripsi : Total Quality Management dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 9 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Menyerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 11 Agustus 2025

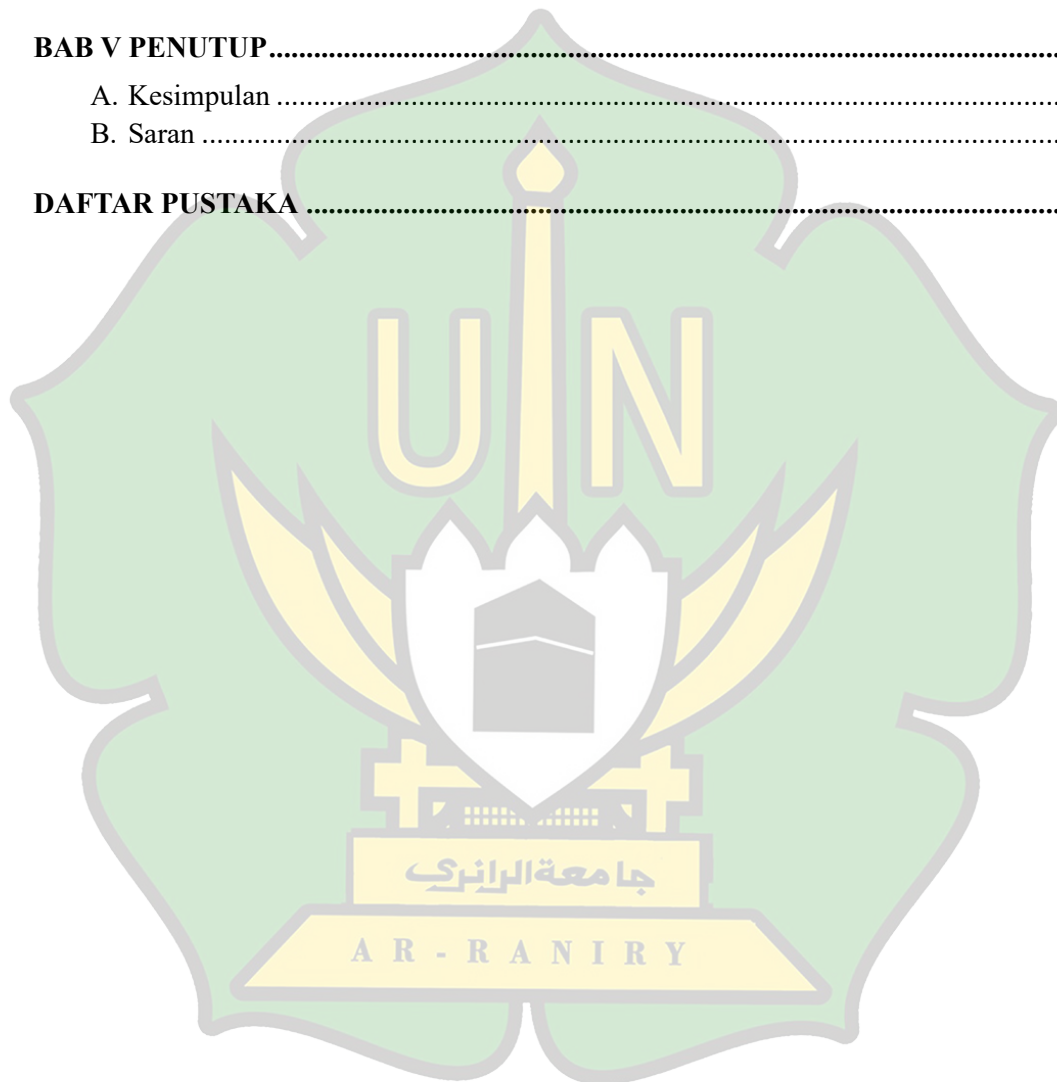
Yang Menyatakan


 METERA TEMPEL
 DBAKX037535153
 Hazijul Khalid
 Nim 190206094

DAFTAR ISI

ABSTRAK	3
KATA PENGANTAR.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Operasional.....	13
F. Kajian Terdahulu	14
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. <i>Total Quality Management</i> Pendidikan.....	18
1. Pengertian <i>Total Quality Management (TQM)</i>	18
2. Tujuan dan Manfaat Penerapan <i>TQM</i> dalam Pendidikan.....	21
3. Prinsip-prinsip <i>Quality Management (TQM)</i>	23
4. Penerapan <i>Total Quality Management (TQM)</i> dalam Lembaga Pendidikan ...	26
B. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru.....	29
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru	29
2. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru	31
C. Hubungan <i>Total Quality Management (TQM)</i> dengan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru.....	34
BAB III METODELOGI PENELITIAN	37
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Kehadiran Peneliti	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Analisis Data	41
G. Pengecekan Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Sekolah Sdn 9 Banda Aceh.....	44
1. Profil SDN 9 Banda Aceh	44
2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 9 Banda Aceh	44
4. Penyajian Data	47
B. Hasil Penelitian	47
1. Implementasi prinsip-prinsip <i>Total Quality Management (TQM)</i> dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SDN 9 Banda Aceh	47

2. Kendala <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SDN 9 Banda Aceh.....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
1. Implementasi prinsip-prinsip <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SDN 9 Banda Aceh	76
2. Kendala <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SDN 9 Banda Aceh.....	88
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kompetensi Pedagogik Guru.....	33
Tabel 4. 1Profil SDN 9 Banda Aceh	44
Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Gender	45
Tabel 4. 3Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Status	46
Tabel 4. 4 Berdasarkan Umur.....	46
Tabel 4. 5Berdasarkan Golongan	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat keterangan pembimbing skripsi	98
Lampiran 2 Surat izin penelitian	99
Lampiran 3 Surat keterangan sesudah penelitian	101
Lampiran 4 Lembar observasi	101
Lampiran 5 Lembar wawancara	102
Lampiran 6 Dukumentasi hasil penelitian	108



ABSTRAK

Nama : HAZIJUL KHALID
 Nim : 190206094
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Pembimbing I : Nurussalami, S.Ag., M. Pd.

Abstrak : Kompetensi pedagogik merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik. TQM sebagai pendekatan manajemen mutu terpadu menawarkan strategi perbaikan berkelanjutan, partisipasi semua pihak, dan fokus pada mutu pendidikan secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip *Total Quality Management* (TQM) dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SDN 9 Banda Aceh serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru-guru di SDN 9 Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi prinsip-prinsip TQM dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di sekolah tersebut telah berjalan cukup baik, yang terlihat dari upaya guru dalam memahami karakteristik siswa, menguasai teori belajar, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi, memfasilitasi potensi siswa, membangun komunikasi efektif, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala seperti rendahnya pemahaman guru terhadap konsep TQM, perbedaan usia dan budaya kerja, keterbatasan fasilitas teknologi, serta hambatan finansial dalam pelatihan guru.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik; *Total Quality Management* (TQM)



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur kami hanturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat, taufik, dan hidayah. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Total Quality Management Dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sdn 9 Banda Aceh “* dengan baik tanpa ada halangan yang berarti.

Dan tak lupa pula shalawat beriring dengan salam kita sanjung sajikan kepada pangkuan Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan berkat beliau pula yang telah menjadikan islam tersebar luas ke Indonesia dan dunia. Skripsi ini telah diselesaikan secara maksimal berkat kerja keras dan usaha. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof . Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta staf-stafnya.
3. Dr. Safriadi, M.Pd. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf-stafnya.

4. Nurussalami, S.Ag., M. Pd. sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberi arahan dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SDN 9 Banda Aceh Ibu “M” S.PD yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian. Dan terimakasih banyak saya ucapkan juga kepada tenaga pendidik di SDN 9 Banda Aceh yang telah ikut serta dalam proses penelitian ini.
6. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah menjadi penyemangat dan selalu memberikan dukungan beserta doa atas apa yang peneliti lakukan.
7. Kepada Cut Rachmina Masyitah, S.Pd. selaku partner spesial saya, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan dalam hidup saya, berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, serta mendukung bahkan menghibur dalam kesedihan, selalu mendengarkan segala keluhan, dan memberi semangat pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang menjadi impian kita.

Demikian kata pengantar ini peneliti sampaikan. Peneliti berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan juga bermanfaat bagi kita semua.

Rabu, 11 Juni 2025

Penulis

Hazizul Khalid

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi dan digitalisasi dalam dunia pendidikan menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik.¹ Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian guru masih menghadapi berbagai tantangan dalam menguasai strategi pembelajaran, memanfaatkan teknologi secara optimal, serta mengelola kelas secara profesional dan humanis.

Pedagogik merupakan cabang ilmu yang membahas tentang pendidikan. Secara etimologis, kata ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedos* yang berarti anak laki-laki, dan *agogos* yang berarti membimbing atau mengantar.² Dahulu, istilah ini merujuk pada seseorang yang bertugas mengantar anak-anak bangsawan ke sekolah di zaman Yunani kuno. Menurut Katz, pedagogik adalah pendekatan pendidikan yang berpusat pada anak, di mana pengalaman belajar anak menjadi

¹ Sodikin, H., Sukandar, A., & Setiawan, M. (2022). Manajemen pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam upaya meningkatkan mutu proses pembelajaran pai. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 2(1), 68-87.

² Mulyono, M., Prihatin, Y., & Sudibyo, H. (2024). Implementasi Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SMP. *Journal of Education Research*, 5(3), 3867-3872.

aspek penting dalam proses pembelajaran. Ia menekankan perlunya pengajaran yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan kreativitas peserta didik.³

Oleh karena itu, penting untuk menetapkan standar profesional bagi guru yang bisa dijadikan acuan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Dengan adanya manajemen mutu yang baik di lembaga pendidikan, seluruh komponen, termasuk kompetensi pedagogik guru, dapat ditingkatkan secara sistematis dan berkelanjutan. Kompetensi pedagogik memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung tercapainya kualitas pendidikan yang lebih baik. Guru yang memiliki kemampuan pedagogik yang baik akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru, dibutuhkan strategi manajerial yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menyentuh aspek budaya kerja dan komitmen kolektif di lingkungan sekolah. Salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut adalah penerapan *Total Quality Management* (TQM) dalam sistem pendidikan. TQM menekankan pada perbaikan berkelanjutan, keterlibatan semua pihak, dan orientasi pada mutu sebagai budaya organisasi.⁴

Penerapan TQM dalam dunia pendidikan memiliki potensi besar dalam mendorong pengembangan kualitas guru. Melalui pendekatan ini, sekolah diharapkan mampu menciptakan sistem pembinaan yang sistematis, lingkungan kerja yang mendukung, serta evaluasi yang berkelanjutan terhadap kinerja guru.

³ Katz, L. G., & D. E. P. (2010). *Engaging Children's Minds: The Project Approach* (3rd ed.). Praeger

⁴ Mulyono, M., Prihatin, Y., & Sudibyo, H. (2024).

Hal ini tentunya akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan yang lebih optimal.⁵

Dalam konteks ini, pendekatan *Total Quality Management (TQM)* menjadi sangat relevan sebagai strategi sistematis untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh dan berkelanjutan. *Total Quality Management (TQM)* merupakan salah satu strategi manajemen mutu yang berfokus pada kepuasan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). TQM adalah pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan daya saing melalui upaya perbaikan yang berkelanjutan terhadap produk, layanan, sumber daya manusia, proses kerja, dan lingkungan organisasi.⁶ Dengan kata lain, TQM bukan hanya tentang hasil, tetapi juga tentang proses yang terus disempurnakan dalam setiap aspek pendidikan.

Dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam, penerapan TQM tidak hanya dimaknai sebagai sistem peningkatan mutu teknis, tetapi juga sebagai wujud implementasi nilai-nilai Islam seperti integritas (*amanah*), kerja keras (*ihsan*), dan partisipasi kolektif (*musyawarah*). Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip manajerial modern dan nilai-nilai keislaman, diharapkan tercipta lingkungan pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkarakter.⁷

⁵ Lilik Huriyah dan Endraswati, Penerapan Total Quality Management (TQM) Dalam Peningkatan Mutu Layanan Publik UIN Sunan Ampel Surabaya, Jurnal JOIES: Jurnal of Islamic Education Studies, Vol. 1, No. 1, Desember 2016, h. 304

⁶ Sagito Putra, Implementasi Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kompetensi Professional Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya, Skripsi, Pekan baru: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019, h. 5

⁷ Mulyono, M., Prihatin, Y., & Sudibyo, H. (2024). Implementasi Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SMP. *Journal of Education Research*, 5(3), 3867-3872.

Berbagai studi telah menunjukkan bahwa implementasi TQM dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan, termasuk dalam pengembangan kompetensi guru. Namun, kebanyakan dari penelitian tersebut masih terfokus pada aspek struktural dan administratif, belum menyentuh secara langsung proses pembelajaran di kelas dan pengembangan profesional guru. Selain itu, belum banyak studi yang menyoroti bagaimana nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam implementasi TQM di sekolah-sekolah.⁸

Tantangan dalam pengembangan profesional guru di berbagai daerah, termasuk di Aceh, masih cukup besar. Banyak guru menghadapi kendala dalam perencanaan pembelajaran, penilaian berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS), serta kurangnya inovasi dalam memanfaatkan teknologi digital. Program pelatihan guru pun sering kali bersifat seremonial dan tidak berkelanjutan. Di sinilah TQM menawarkan pendekatan pelatihan yang berbasis kebutuhan nyata, kolaboratif, dan kontekstual.⁹

Aceh sebagai wilayah yang menerapkan syariat Islam memiliki kekhasan budaya dan sistem pendidikan tersendiri. Maka, implementasi TQM di SDN 9 Banda Aceh perlu disesuaikan dengan konteks lokal agar dapat diterima dan dijalankan secara efektif. Pendekatan manajerial yang digunakan harus selaras dengan nilai-nilai Islam dan budaya masyarakat Aceh, seperti semangat musyawarah, tanggung jawab kolektif, dan kejujuran. Berbeda dengan pendekatan

⁸ Kurniawan, A. (2020). Apakah Total Quality Management Meningkatkan Mutu Sekolah Menengah Atas Di Kota Cirebon. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 79-90.

⁹ Wulogening, H. I., & Timan, A. (2020). Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam sistem manajemen perencanaan kepala sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 137-146.

manajemen barat yang cenderung pragmatis dan teknokratis, TQM dalam pendidikan Islam menekankan pentingnya nilai-nilai etika, keikhlasan, dan spiritualitas. Guru tidak hanya dituntut untuk memenuhi target kinerja, tetapi juga memanusiakan proses pembelajaran dan menjadi teladan bagi siswa.¹⁰ Penelitian ini akan menelusuri sejauh mana nilai-nilai tersebut terintegrasi dalam pelaksanaan TQM oleh guru-guru di SDN 9 Banda Aceh.

Observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 9 Banda Aceh bertujuan untuk mengetahui secara umum permasalahan yang berkaitan dengan penerapan *Total Quality Management* (TQM) dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan pengamatan dan interaksi awal di lapangan, peneliti menemukan bahwa kondisi total quality management atau manajemen mutu terpadu belum memberikan kontribusi yang positif dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SDN 9 Banda Aceh, peneliti menemukan bahwa yang terjadi di lapangan terhadap sebagian tenaga pendidik (guru), *pertama*, sebagian guru masih belum sepenuhnya memahami karakteristik, latar belakang, minat, dan kebutuhan belajar masing-masing siswa. Hal ini terlihat dari metode pengajaran yang cenderung seragam dan kurang fleksibel terhadap perbedaan gaya belajar siswa. Pendekatan yang personal belum secara merata diterapkan di semua kelas. *Kedua*, Meskipun fasilitas teknologi sudah tersedia, pemanfaatannya masih terbatas. Beberapa guru belum terbiasa menggunakan media digital secara maksimal dalam proses pembelajaran. Inovasi teknologi pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi

¹⁰ Husin, H. (2025). *Total Quality Management Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Gerakan Sekolah Menyenangkan (Studi di MI Puti Bungsu Al-Muhajirin Denpasar dan SD Muhammadiyah 1 Denpasar)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).

dan Komunikasi) masih belum merata diterapkan. *Ketiga*, evaluasi pembelajaran yang dilakukan sebagian besar masih fokus pada hasil akhir berupa nilai ujian. Evaluasi proses belajar, termasuk umpan balik berkala terhadap kemajuan siswa, belum sepenuhnya berjalan secara sistematis dan menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip Total Quality Management dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SDN 9 Banda Aceh dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya khazanah ilmu Manajemen Pendidikan Islam, khususnya dalam hal manajemen mutu pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Secara praktis, hasilnya dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah, guru, dan pengambil kebijakan dalam menyusun strategi peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan dan kontekstual.

Berdasarkan latar belakang masalah uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan ***“Total Quality Management Dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru di SDN 9 Banda Aceh”*** karena penting untuk diteliti dikarenakan masih sedikitnya peneliti yang terkait dengan judul yang dimaksud.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan *Total Quality Management* (TQM) dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SDN 9 Banda Aceh?
2. Apa saja kendala *Total Quality Management* (TQM) dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SDN 9 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *Total Quality Management* (TQM) dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SDN 9 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala *Total Quality Management* (TQM) dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SDN 9 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang *Manajemen Pendidikan Islam*, dengan memberikan perspektif baru mengenai penerapan *Total Quality Management* dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Lain: Sebagai rujukan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pengembangan SDM pendidikan berbasis manajemen mutu dan nilai-nilai keislaman.
- b. Bagi Lembaga Pendidikan dan Dinas Terkait: Menjadi referensi dalam perumusan program pelatihan guru berbasis manajemen mutu terpadu dan nilai-nilai pendidikan Islam.
- c. Bagi Guru: Memberikan wawasan dan motivasi dalam mengembangkan kompetensi pedagogik melalui pendekatan TQM yang bersifat kolaboratif dan berkelanjutan.
- d. Bagi Kepala Sekolah: Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan strategis terkait peningkatan mutu tenaga pendidik.

E. Definisi Operasional

1. Total Quality Management (TQM): Dalam penelitian ini, TQM dimaknai sebagai suatu pendekatan manajerial yang menekankan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement), partisipasi semua komponen sekolah, kepemimpinan yang kuat, serta orientasi pada mutu dalam semua aspek pendidikan.
2. Kompetensi Pedagogik: Merupakan kemampuan profesional guru dalam mengelola pembelajaran yang mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penggunaan teknologi dan media, serta evaluasi proses dan hasil belajar.

F. Kajian Terdahulu

1. H. Sodikin dan A. Sukandar dalam *“Manajemen Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran PAI”*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di sekolah menengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik dilakukan melalui pelatihan internal, penjadwalan rutin peningkatan mutu guru, dan evaluasi hasil pembelajaran yang bersifat kolaboratif. Temuan lainnya menunjukkan bahwa keterlibatan kepala sekolah sebagai fasilitator utama dalam proses pengembangan guru menjadi faktor kunci keberhasilan manajemen mutu di sekolah.¹¹

2. A. Kurniawan dalam *“Apakah Total Quality Management Meningkatkan Mutu Sekolah Menengah Atas Di Kota Cirebon* Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Total Quality Management di SMA Kota Cirebon dan pengaruhnya terhadap mutu pendidikan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TQM secara bertahap meningkatkan peran

¹¹ Sodikin, H., Sukandar, A., & Setiawan, M. (2022). Manajemen pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam upaya meningkatkan mutu proses pembelajaran pai. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 2(1), 68-87.

serta guru dalam pengambilan keputusan serta mendorong budaya kerja berbasis kualitas. Guru diberikan pelatihan berkelanjutan dan diberi kesempatan berinovasi dalam pembelajaran. Meski hasilnya positif, keterbatasan sarana prasarana dan kepemimpinan menjadi tantangan utama dalam konsistensi pelaksanaan TQM.¹²

3. M. A. Manan dalam *“Implementasi Total Quality Management dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA”* Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan strategi implementasi TQM dalam meningkatkan profesionalisme guru di lingkungan sekolah menengah atas. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, dengan data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Hasilnya menunjukkan bahwa kepala sekolah memberikan ruang luas bagi guru untuk melakukan refleksi pembelajaran, melakukan pelatihan berkala, serta menyediakan forum diskusi guru untuk peningkatan mutu. TQM diterapkan tidak hanya dalam konteks teknis manajerial, tetapi juga melalui pendekatan berbasis nilai spiritual dan etika Islami.¹³
4. S. Suaeb dalam *Penerapan Prinsip Continuous Improvement dalam Total Quality Management Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*” Penelitian ini membahas penerapan prinsip *continuous improvement* sebagai bagian dari implementasi Total Quality Management di sekolah kejuruan. Dengan pendekatan kualitatif dan teknik analisis deskriptif, penelitian ini

¹² Kurniawan, A. (2020). Apakah Total Quality Management Meningkatkan Mutu Sekolah Menengah Atas Di Kota Cirebon. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 79-90.

¹³ Manan, M. A. (2017). Implementasi Total Quality Manajemen dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 46-54.

menemukan bahwa model pelatihan guru yang digunakan tidak lagi bersifat satu arah, tetapi berbasis *lesson study*, mentoring, dan refleksi. Guru diberikan kewenangan untuk mengevaluasi dan mengembangkan praktik mengajarnya sendiri. Penelitian ini menyarankan bahwa budaya mutu harus ditanamkan melalui pelibatan guru sejak perencanaan hingga evaluasi.¹⁴

5. H. I. Wulogening dan A. Timan dalam *Implementasi Total Quality Management dalam Sistem Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah*”

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi TQM dalam perencanaan strategis sekolah yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memegang peranan sentral dalam merancang perencanaan mutu dan melibatkan guru secara aktif dalam pengambilan kebijakan. Hasil penelitian menyoroti pentingnya kolaborasi antara guru, staf administrasi, dan pemangku kepentingan dalam menjaga kesinambungan pengembangan profesional tenaga pendidik.¹⁵

Dari paparan kajian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan lima penelitian terdahulu, persamaannya terletak pada fokus umum kajian yang sama-sama membahas tentang mutu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan

¹⁴ Suaeb, S. (2022). Penerapan Prinsip Continuous Improvement Dalam Total Quality Management Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(1), 12-27.

¹⁵ Wulogening, H. I., & Timan, A. (2020). Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam sistem manajemen perencanaan kepala sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 137-146.

kompetensi guru melalui pendekatan Total Quality Management (TQM). Selain itu, kelima penelitian tersebut juga menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Selain itu, lokasi penelitian juga menjadi perbedaan, di mana kelima kajian terdahulu dilakukan di berbagai wilayah seperti Cirebon, Tangerang Selatan, dan beberapa sekolah berbasis Islam lainnya di Jawa Barat dan Jawa Timur. Sementara itu, penelitian ini berlokasi di SDN 9 Banda Aceh.

